BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Dan Konsep Penelitian

1. Penegertian Penelitian Kualitatif

Penelitian dalam bahasa Inggris disebut dengan research Jika dilihat dari susunan katanya terdiri dari dua suku kata yaitu re yang berarti melakukan kembali atau mengulang dan search yang berarti melihat kamu mengamati atau mencari, sehingga reset dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapat pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail, dan lebih komprehensif dari satu hal yang diteliti[1].

Beberapapengertian penelitian menurut para ahli.

1. Soerjono Soekanto Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang didasarkan pada analisis dan konstruksi yang dilakukan secara sistematis keempat Ideologi dan konsisten dan bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran

[1] Albi anggito, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Jawa Barat : CV Jejak ,2018)hal. 7

sebagai salah satu manifestasi Keinginan manusia untuk mengetahui yang sedang dihadapinya.

2. Sanapiah Faisal Mengemukakan bahwa penelitian merupakan suatu aktivitas dalam menelaah suatu problem dengan menggunakan metode ilmiah secara teratur dan sistematis untuk menemukan pengetahuan baru yang dapat diandalkan kebenarannya mengenai dunia alam dan dunia sosial
3. Soetisno Hadi Menurutnya kaum penelitian ialah usaha dalam menemukan segala sesuatu untuk mengisi kekosongan atau kekurangan yang ada menggali lebih dalam apa yang telah ada, mengembangkan dan memperluas serta menguji kebenaran dari apa yang telah ada namun kebenarannya masih diragukan.
4. Donald Ary Penelitian merupakan penerapan dari pendekatan ilmiah pada suatu kajian masalah dalam memperoleh informasi yang berguna dan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan.

5. John Penelitian ialah pencarian fakta menurut metode objektif yang jelas Dalam menemukan hubungan antara fakta dan menghasilkan hukum tertentu.
6. Woody Mengungkapkan bahwa Penelitian adalah suatu metode untuk menemukan sebuah pemikiran yang kritis S penelitian ini meliputi pemberian definisi dan definisi terhadap masalah membuat formulasi hipotesis atau mengadakan uji coba yang sangat hati-hati atas segala kesimpulan yang diambil dalam menentukan apakah Kesimpulan tersebut sesuai dengan hipotesis[2].

Untuk mengadakan pengkajian selanjutnya terhadap istilah penelitian kualitatif perlu kiranya dikemukakan beberapa definisi. Pertama , bogdan dan Taylor (1975:5)mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai produser penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut

[2] Rukin, Metodologi penelitian kualitatif (Sulawesi yayasan cendikiya2019)hal. 5

secara holistik (utuh). Jadi,dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau sekolah ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan[3].

Sejalan dengan definisi tersebut , kirk dan Miller (1986:9) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Selanjutnya pengkajian definisi inquiry alamiah adakan terlebih dahulu oleh Willem dan Rausch (1969), kemudian hasil mereka diulas lagi oleh guna (lihat terjemahan St. Janti arbi, 1987: 11-17),dan akhirnya disimpulkan atas dasar ulasan tersebut beberapa hal sebagai berikut: (1) inkuiri naturalistik selalu adalah suatu taraf; (2).taraf sejauhmana tingkatan pengkajian adalah naturalistik merupakan fungsi sesuatu yang dilakukan oleh penelitian (3). Yang dilakukan oleh penelitian berkaitan dengan stimulus

[3] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015).hal.175

variabel bebas atau kondisi anteseden yang merupakan dimensi penting sekali; (4). Dimensi penting lainnya ialah apa yang dilakukan oleh penelitian dalam membatasi tentangan respon dari keluaran subjek; (5). Inkuiri atur alis tidak mewajibkan penelitian agar terlebih dahulu membentuk konsepsi-konsepsi atau teori-teori tertentu mengenai lapangan perhatiannya; sebaliknya iya dapat mendekati lapangan perhatiannya dengan pikiran yang murni dan memperkenankan kan interpretasi-interpretasinya muncul dari dan dipengaruhi oleh peristiwa-peristiwa nyata, dan bukan sebaliknya. Walaupun demikian, suatu pendekatan yang secara konseptual kosongtidaklah tetap dan naif ; dan (6).istilah naturalistik merupakan istilah yang memodifikasi penelitian atau metode tapi tidak modifikasi gejala-gejala.

Selain definisi-definisi tersebut dibawah ini dikemukakan pula beberapa definisi lainnya sehingga pembaca dapat memperoleh gambaran yang luas dan mendalam. David Williams (1995) menuliskan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan

menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau penelitian yang tertarik secara alamiah.jelas definisi ini memberi gambaran bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, metode alamiah dan dilakukan oleh orang yang mempunyai perhatian alamiah[4].

Menurut Denzin & Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menghasilkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.

Menurut kirk & miller Mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam istilahnya. Hal

---

[4] Wahyuni, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*, (Bandung:Alfabeta 2019), p. 5

tersebut mengidentifikasi hal-hal yang relevan dengan makna baik dalam beragamnya keadaan dunia keberagaman manusia beragam tindakan beragam kepercayaan dan minat dengan berfokus pada perbedaan bentuk-bentuk hal yang menimbulkan perbedaan makna.

Dari beberapa pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi di mana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel Sumber data dilakukan secara purposive dan Snowball teknik pengumpulan dengan tranggulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generasi.[5]

2. Konsep Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan

[5] Albi anggito, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Jawa Barat : CV Jejak ,2018)hal. 10

teori dalam bukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan titik Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian teknik penelitian.

Penelitian kualitatif disebut juga dengan interpretasi naturalistik reset atau fenomenologi reset segitiga pendekatan kualitatif menekankan pada makna penularan, definisi suatu situasi tertentu dalam konteks tertentu serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari titik pada kata kualitatif juga lebih mementingkan proses daripada hasil akhir. Oleh karena itu urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan titik tujuan utama penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah mengembangkan pengertian konsep yang pada akhirnya menjadiTeori.

Teori titik dasar teori penelitian kualitatif sebagai pijakan ialah adanya interaksi simbolik dari suatu gejala dengan gejala lain yang ditafsir berdasarkan pada budaya yang bersangkutan

dengan cara mencari makna persamaan antara universal dari gejala yang sedang diteliti pada mulanya teori-teori tidak muncul dari penelitian Penelitian antropologi etnologi, serta aliran fenomenologi dan aliran idealisme. Karena teori-teori ini bersifat umum dan terbuka maka ilmu sosial lainnya mengadopsi sebagai sarana penelitian nya.

Karena teori-teori ini bersifat umum dan terbuka maka ilmu sosial lainnya mengadopsi sebagai sarana penelitiannya. Desain penelitian kualitatif bersifat umum dan berubah-ubah atau berkembang sesuai dengan situasi di lapangan titik oleh karena itu desain harus bersifat fleksibel dan terbuka detik sedangkan datanya bersifat deskriptif yaitu data berupa gejala-gejala yang dikategorikan atau berupa bentuk lain seperti foto, dokumen catatan lapangan dan pada saat penelitian dilakukan.

Sampel yang digunakan ditekankan pada kualitasnya bukan pada jumlahnya. Sampel yang juga dipandang sebagai sampel teoritis dan tidak resmi presentatif. Dalam penelitian kualitatif digunakan teknik observasiterlibat langsung atau riset

partisipatoris seperti yang dilakukan oleh para peneliti bidang antropologi dan teknologi sehingga peneliti terlibat langsung atau berbaur dengan yang di titik-titik peneliti tidak mengambil jarak dengan objek yang diteliti titik sehingga terbangun rasa saling percaya. Dalam prakteknya, penelitian akan melakukan review terhadap berbagai dokumen atau foto-foto. Interview yang digunakan ialah interview terbuka terstruktur atau tidak terstruktur dan tertutup terstruktur atau tidak terstruktur sementara analisis datanya bersifat induktif dan lanjutan yang tujuan akhirnya menghasilkan pengertian konsep dan pembangunan suatu teori baru[6].

Seorang peneliti sebelum memulai proses penelitian, perlu mengenal dan paham tentang karakteristik penelitian kualitatif dengan harapan dapat mempermudah saat proses penelitian dan dapat mengungkap informasi kualitatif secara teliti dalam prosesnya yang di detesis analisis dan penuh makna penelitian kualitatif dilakukan dengan karakteristik yang mendetesiskan

[6] Rukin, Metodologi penelitian kualitatif (Sulawesi yayasan cendikiya2019)hal. 8

suatu keadaan yang sebenarnya atau fakta tetapi laporan yang dibuat bukan laporan sekedar laporan suatu kejadian tanpa suatu interpretasi ilmiah.

Menurut Frankel menyatakan bahwa karakteristik kualitatif sebagai berikut 1 aturan yang alami sebagai sumber langsung dari tanggal dan peneliti adalah instrumen kunci dalam QR dua tanggal kualitatif dikumpulkan dalam bentuk kata atau gambar dan bukan angka 3 penelitian kualitatif memperhatikan proses dan juga produk 4 Penelitian Kualitatif cenderung menganalisis datanya secara induktif dan 5 bagaimana orang masuk akal dalam hidup mereka menjadi perhatian utama penelitian.

Menurut Bogdan dan Biklan karakteristik penelitian kualitatif yaitu 1 dilakukan pada kondisi yang alamiah sebagai lawannya adalah ekspresi men langsung ke sumber data dan brainly adalah instrumen kunci2 penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekan pada angka 3 penelitian

kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau 4 Penelitian Kualitatif melakukan analisis data secara induktif dan 5 penelitian kualitatif lebih menekankan makna data di balik yang teramati.

1. Penelitian kualitatif memiliki latar alamiah dengan sumber data yang langsung dan instrumen kuncinya adalah penelitiannya Penelitian yang dilakukan penelitian yang secara kualitatif harus datang ke lapangan dan mengamati serta terlibat secara intensif sampai dia mau menemukan secara rinci apa yang diinginkan
2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif langkah ini peneliti harus mendetesiskan suatu objek fenomena atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penelitiannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka titik dalam penulisan laporan penelitian kualitatif isi kutipan-kutipan data fakta yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya

3. Penelitian kualitatif bekerja dengan fokus pada proses dan hasil merupakan keniscayaan nya. Dalam menguji penelitian kualitatif ini lebih memfokuskan secara mencari informasi setelah di itu bergeser pada hasil penelitian titik karena hasil dari Penelitian ini merupakan representasi dari proses yang berurutan. sebuah anggapan proses yang benar,; dan penuh kerja keras, maka tujuan atau hasilnya hanya Nisa ya semata maksudnya tujuan kalau sudah ditetapkan
4. Penelitian kualitatif dalam cara analisis datanya dilakukan secara induktif penelitian tidak mencari data fakta untuk kepentingan bukti atau penolakan namun mencari fakta-fakta yang beragam. Fakta-fakta tersebut selanjutnya ditelaah setelah itu akan dijadikan sebuah kesimpulan yang berarti.
5. Penelitian kualitatif menjadikan makna sebagai yang esensial penelitian ini sangat mementingkan makna karena peneliti telah mengeksplorasikan data sampai mendalam

6. Penelitian kualitatif menjadikan fokus studi sebagai batas penelitian titik Banyak penemuan fakta-fakta yang masih belum terungkap dan dapat menimbulkan penasaran kepada penelitinya. Tetapi, peneliti dapat menetapkan fokus studi sebagai batas penelitian sehingga tidak menimbulkan kebingungan dalam memverifikasi, mereduksi dan menganalisis data.
7. Penelitian kualitatif desain awalnya bersifat tentative dan verifikatif. Penelitian yang dilakukan tidak menentukan cara baku dan kaku titik kebakuan disini tergantung pada pencarian data dan fokus studi yang dieksplorasi. Selain itu, kesulitan dalam kebakuan dikarenakan peneliti sejak awal sudah memfokuskan pada proses dari pada hasil akhirnya.
8. Penelitian kualitatif menggunakan kriteria khusus untuk ukuran keabsahan data Penelitian yang dilakukan secara valid dan direkam dalam jejak pengamatan di lapangan serta ada kepercayaan yang tinggi sehingga orang yang masih meragukan dapat mengkonfirmasi data secara

mudah titik Selain itu, tingkat objektivitas masuk dalam persyaratan suatu penelitian ilmiah. Manfaat Dalam penelitian ini memiliki nilai tinggi dan dapat diaplikasikan serta orang membutuhkan untuk belajar dari hasil penelitiannya.

9. Penelitian kualitatif untuk kepentingan grounded theory keterbatasan penelitian dalam menggunakan grounded theory dapat membatasi stagnasi perkembangan ilmu terutama yang teori-teori baru ketik maka teori ini menjadi solusi untuk mencari teori-teori yang baru dari pengalaman di lapangan titik untuk menjadikan Teori ini sebagai solusinya harus terdapat data yang fakta dan kredibilitas penelitian yang bukan orang sembarangan titik tujuan Teori ini mengembangkan pengertian, konsep-konsep yang akhirnya akan menjadi teori tahapan ini dikenal sebagai grounded theory research.[7]

[7] Albi anggito, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Jawa Barat : CV Jejak ,2018)hal. 11

B. Lokasi Penelitian

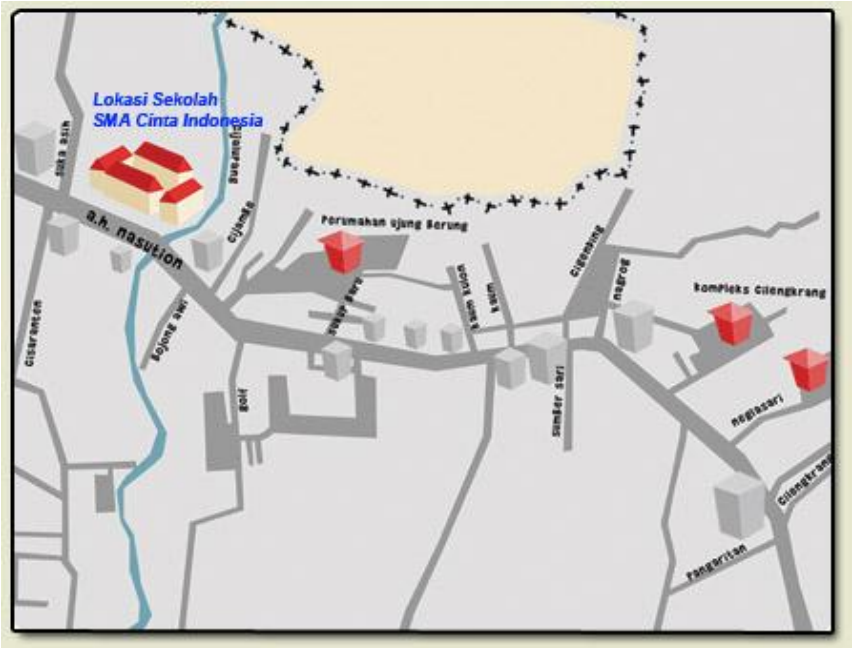

Peta Lokasi SMA N 2 Banjarsari[8]

Penelitian ini dilakukan dua lokasi penelitian yaitu SMPN 3 Banjarsari dan SMA Negeri 2 Banjarsari Adapun alamat 2 sekolah tersebut beralamat di jalan raya kumpay no.28 di kampung kumpay desa kumpay Kecamatan Banjarsari Kabupaten Lebak-Banten secara geografis desa kumpay terletak di di Kabupaten Lebak bagian Selatan dan juga di Provinsi Banten bagian selatan.

[8] https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah.

C. Sumber Data

Menurut lofland 1984 Sumber data utama Dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain titik berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis data dibagi kedalam kata-kata dan tindakan Sumber data tertulis foto

1. Kata-kata dan tindakan

Orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama titik Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video/audio Tabs pengambilan foto atau film. Pencatatan Sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Manakah diantara ketiga kegiatan yang dominan, jelasakan bervariasi dari satu waktu ke waktu lain dan dari satu situasi ke situasi lainnya ketik jika peneliti merupakan pengamatan tak diketahui pada tempat-tempat umum jelas bahwa melihat dan mendengar merupakan alat utama sedangkan bertanya akan terbatas sekali titik waktu peneliti memanfaatkan

wawancara mendalam, jelas bahwa bertanya dan mendengar akan merupakan kegiatan pokok.[9]

Jika peneliti menjadi pengamat berperan serta pada suatu latar penelitian tertentu, kegiatan tersebut akan dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya bergantung pada suasana dan keadaan yang dihadapi titik pada dasarnya, ketika kegiatan tersebut adalah kegiatan yang biasa dilakukan oleh semua orang namun pada penelitian kualitatif kegiatan kegiatan ini dilakukan secara sadar terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan.

2. Sumber Tertulis

Walaupun dikatakan bahwa sumber diluar kata dan tindakan merupakan sumber dua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan titik dilihat dari segi Sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah Sumber data dari arsip Dokumen pribadi dan dokumen resmi. Ilmiah juga termasuk kategori ini buku disertasi atau tesis,

---

[9] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015).hal.127

biasanya tersimpan di perpustakaan titik di perpustakaan terdapat buku riwayat hidup, buku terbitan pemerintah, majalah-majalah ilmiah seperti jurnal tempat menerbitkan penemuan-penemuan hasil penelitian.

Sumber tertulis lainnya tersedia pula di lembaga Arsip Nasional atau di tempat tempat arsip arsip penting lainnya. Dari sumber arsip itu penelitian bisa memperoleh informasi tentang lingkaran keluarga subjek yang sedang diteliti titik arsip itu barangkali berupa riwayat hidup tokoh terkenal yang berasal dari daerah Tempat penelitian hanya bisa berguna untuk memperoleh orang dan lingkungan pemeran dalam buku. Sumber tertulis lainnya adalah dokumen pribadi yaitu tulisan tentang diri seseorang yang ditulis sendiri dokumen bar bar itu bisa berupa surat buku harian anggaran penerimaan atau pengeluaran diri atau rumah tangga surat-surat, cerita seorang tentang keadaan lokal pepatah lagu daerah, drama lokal dan sebagainya

3. Foto

Sekarang ini foto sudah lebih banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif karena dapat dipakai dalam

berbagai keperluan titik untuk menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasil sering dianalisis secara induktif. kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri bogdan dan biklen 1982. Penelitian, jika dicari Biasanya banyak tersedia titik album foto keluarga, album foto suatu instansi dan sekolah biasanya tersedia. Data penelitian dalam foto dapat di amati dengan teliti, demikian pula foto dapat memberikan gambaran tentang perjalanan sejarah orang-orang yang ada di dalamnya. Hal itu dapat juga memberikan gambaran tentang posisi duduk di kelas misalnya keadaan duduk santai dan gembira Ria. Jadi foto dapat geografis, sistem persekolahan tomat dan

Foto yang dihasilkan sendiri oleh peneliti biasanya bermanfaat sebagaimana sudut diutarakan pada foto hasil orang lain. Selain itu, foto banyak digunakan bersama-sama dengan pengamatan berperan serta. Cacat suatu peristiwa yang bernilai

sejarah sekolah di Al Qamar itu Alfamart dan kultural akan sangat bermanfaat apabila dipelajari secara rinci dalam foto daripada hanya mengalami peristiwa nya tanpa foto penggunaan foto untuk melengkapi Sumber data jelas besar sekali manfaatnya. Hanya perlu diberi catatan khusus tentang keadaan dalam foto yang biasanya, apabila diambil secara sengaja, sikap dan keadaan dalam foto menjadi sesuatu yang sudah dipoles sehingga tidak menggambarkan keadaan Titik penelitian harus menyadari hal ini selain itu dengan usaha untuk mengambil foto. Pengambilan foto sudah diketahui subjek dan subjek tidak berkeberatan serta merelakan dirinya di foto.[10]

D. Teknik Pengumpulan Data.

1. Observasi

Observasi merupakan langkah awal menuju fokus perhatian lebih luas yaitu observasi partisipan, sehingga observasi hasil praktik sebagai sebuah metode dalam kapasitasnya sendiri-sendiri observasi ini dapat dilacak pada kemampuan akar teoritis

[10] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015).hal.219

metode interaksional simbolik, karena dalam mengumpulkan data penelitian sekaligus dapat berinteraksi dengan subjek penelitiannya

Menurut Dalington observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu pola rutinitas dan pola interaksi dari kehidupan mereka sehari-hari. Metode penelitian observasional dapat memberikan pemahaman tentang apa yang terjadi dalam hubungan antara penyedia layanan dan penggunaan atau dalam keluarga,,; unit lingkungan atau tempat tinggal Komodo sebuah sekolah besar atau sebuah komunitas dalam pengumpulan data penelitian kualitatif observasi lebih dipilih sebagai alat Karena penelitian dapat melihat mendengar atau merasakan informasi yang ada secara langsung ketik satelit terjun langsung ke lapangan informasi yang muncul Bisa saja sangat berharga.

Para ahli sering mengelompokkan macam-macam observasi sesuai dengan tujuan dan lapangan Faisal mengklasifikasikan observasi observasi berpartisipasi observasi

yang secara terang-terangan dan tersamar dan observasi yang berstruktur. Spradly membagi observasi berpartisipasi menjadi 4 yaitu observasi partisipasi yang pasif observasi partisipasi yang moderat observasi partisipasi yang aktif dan observasi partisipasi yang lengkap

Marie mengelompokkan teknik observasi ada tiga macam yaitu observasi partisipasi observasi sistematik observasi eksperimental.

1. Observasi partisipasi

Observasi partisipasi pada umumnya dipergunakan untuk penelitian yang bersifat eksploratif akan disebut observasi partisipasi bila observasi lurus turut mengambil bagian dalam kehidupan observasi

2. Observasi sistematik observasi sistematik bisa disebut dengan observasi berkarang k. Sebelum mengadakan observasi terlebih dahulu dibuat kerangka mengenai berbagai faktor dan ciri-ciri yang akan diobservasi.
3. Observasi eksperimental observasi eksperimental memiliki ciri-ciri sebagai berikut 1 situasi yang dibuat sedemikian rupa

sehingga observasi tidak mengetahui maksud diadakannya observasi 2 dibuat variasi situasi Untuk menimbulkan tingkah laku tertentu 3 observasi dihadapkan pada situasi yang seragam 4 situasi ditimbulkan atau dibuat sengaja lima faktor-faktor yang tidak diinginkan pengaruhnya dikontrol secermat mungkin 6 segala aksi-reaksi dari observasi dicatat dengan teliti dan cermat[11]

2. Pengamatan

Alasan pemanfaatan pengamatan ada beberapa alasan mengapa dalam penelitian kualitatif, pengamatan dimanfaatkan sebesar-besarnya seperti yang dikemukakan oleh guba dan Lincoln 1981 sebagai berikut ini.

Ini didasarkan atas pengalaman secara langsung titik Bukankah Pengalaman adalah guru yang terbaik atau setelah melihat baru percaya? tampaknya pengalaman langsung merupakan alat yang ampuh untuk mengetes suatu kebenaran titik jika suatu data yang diperoleh kurang meyakinkan, biasanya

[11] Albi anggito, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Jawa Barat : CV Jejak ,2018)hal 116

peneliti menanyakannya kepada subjek, tetapi karena ia hendak memperoleh keyakinan tentang keabsahan data tersebut, jalan yang ditemukannya adalah mengamati sendiri yang berarti mengalami langsung peristiwa

Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri kemungkinan pencatatan perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebelumnya. ketiga pengamatan dan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam itu yang berkaitan dengan pengetahuan profesional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.

Sering terjadi ada keraguan pada penelitian, jangan-jangan pada data yang dicarinya ada yang keliru atau Bioskop. Kemungkinan kedua itu terjadi karena kurang dapat mengingat peristiwa atau hasil wawancara adanya jarak antara penelitian dan yang diwawancarai Oma ataupun karena reaksi peneliti yang emosional pada suatu saat

Kalimat teknik pengamatan memungkinkan penelitian mampu memahami situasi seperti yang rumit. Situasi yang rumit

mungkin terjadi jika peneliti memperhatikan beberapa tingkah laku sekaligus jadi pengamatan dapat menjadi alat yang ampuh untuk situasi sesulit yang rumit dan untuk perilaku yang kompleks

Enam, dalam kasus-kasus tertentu di mana teknik komunikasi lainnya tidak dimungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat misalnya seseorang mengamati perilaku bayi yang belum bisa berbicara atau mengamati orang-orang yang berkelainan dan sebaliknya.

3. Wawancara

1. Pengertian dan Macam-Macam Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu titik percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu perubahan cara interviewer yang mengajukan pertanyaan dan wawancara interview yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu titik maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba . antara lain mengonstruksikan mengenai orang, kejadian, sekolah, perasaan, motivasi tuntutan, kepedulian dan

lain-lain kebulatan merekontruksi kebulatan kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu memproyeksikan kebulatan kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain baik manusia maupun bukan manusia triangulasi dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota. Ada beberapa macam cara pembagian jenis wawancara yang dikemukakan dalam kepustakaan: diantaranya dikemukakan di sini.

pertama dikemukakan oleh patton 1980 sebagai berikut

a. Wawancara pembicaraan informal

Pada jenis wawancara ini pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada hewan cara itu sendiri jadi bergantung pada spontanitas nya dalam mengajukan pertanyaan kepada wawancara. Hubungan pewawancara dengan Wawancara adalah dalam suasana biasa, wajar, sedangkan pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan

sehari-hari saja. Sewaktu pembicaraan berjalan wawancara barangkali tidak mengetahui atau tidak menyadari bahwa ia sedang diwawancarai

b. Pendekatan menggunakan petunjuk umum

Jenis wawancara ini mengharuskan wawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang dirumuskan tidak perlu ditanyakan secara berurutan titik demikian pula penggunaan dan pemilihan kata-kata untuk wawancara dalam hal tertentu tidak perlu dilakukan sebelumnya. Petunjuk wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup. Petunjuk itu mendasarkan diri atas anggapan bahwa ada jawaban yang secara umum akan sama diberikan oleh para responden tetapi yang jelas tidak ada perangkat pertanyaan an-naba ku yang disiapkan terlebih dahulu titik pelaksanaan wawancara dan pengurutan pertanyaan disesuaikan dengan keadaan responden dalam konteks wawancara yang sebenarnya.

c. Wawancara baku terbuka.

Jenis wawancara ini adalah wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan baku. urutan pertanyaan kata-kata, dan cara penyajiannya pun sama untuk setiap responden. Kalau keluasan mengadakan pertanyaan pendalaman terbatas dan hal itu bergantung pada situasi wawancara dan kecakapan pewawancara. Wawancara demikian digunakan jika dipandang sangat perlu untuk mengurangi sedapat-dapatnya variasi yang bisa terjadi antara seseorang dengan cara dengan yang lainnya maksud pelaksanaan tidak lain merupakan usaha untuk menghilangkan kemungkinan terjadinya kekeliruan wawancara jenis itu bermanfaat pula dilakukan apabila wawancara ada beberapa orang dan terlawan cara cukup banyak jumlahnya.

d. Pembagian Lain dikemukakan oleh Guba

Pembagian Hak wawancara oleh tim wawancara tertutup dan wawancara terbuka cawan cara riwayat secara lisan dengan cara terstruktur dan tak terstruktur

a. Wawancara oleh tim atau panel wawancara oleh tim berarti wajar atau tidak hanya satu orang, tetapi oleh dua orang atau lebih terhadap orang yang diwawancara. Jika cara ini digunakan, hendaknya pada awalnya sudah dimintakan kesepakatan dan persetujuan dari apakah dia tidak keberatan diwawancara oleh dua orang. Di pihak lain, seorang wawancara dapat saja memperhadapkan dua orang atau lebih dinamakan dewan cari sekaligus, dua orang atau lebih yang diwawancarai sekaligus yang dalam hal ini dinamakan panel cara pertama baik digunakan dalam latihan dengan seorang ahli lagipula dari pengalaman-pengalaman yang menjadi model wawancara maksud utama ialah untuk melatih cara bertanya, keterampilan mendengar, gaya, cara dalam pertanyaan, dan sebagainya. Kekurangan pada cara kedua ialah seperti setiap orang yang diwawancarai ingin berbicara sekaligus dan 12 orang anggota mungkin menolak dengan keras pandangan temannya yang lain. Kelompok yang diwawancarai

barangkali menjadi terlalu besar sehingga jalannya wawancara menjadi tidak seimbang antara pewawancara dengan wawancara

b. Wawancara tertutup dan wawancara terbukaPada wawancara tertutup biasanya yang di wawancarai tidak mengetahui dan tidak menyadari bahwa mereka dewan cara mereka tidak mengetahui tujuan wawancara. Cara demikian tidak terlalu sesuai dengan penelitian kualitatif yang biasanya berpandangan terbuka titik jadi dalam penelitian kualitatif sebaiknya digunakan wawancara terbuka yang para subjeknya tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula Apa maksud dan tujuan wawancara itu

c. Wawancara riwayat secara lisan jenis ini adalah wawancara terhadap orang-orang yang pernah membuat sejarah atau yang membuat karya ilmiah besar sosial pembangunan perdamaian dan sebagainya. Maksud wawancara ini ialah untuk mengungkapkan riwayat hidup pekerjaannya,

kesenangannya ketekunannya, pergaulannya, dan lain-lain. Wawancara semacam ini dilakukan sedemikian rupa sehingga terawan cara berbicara terus-menerus sedangkan pewawancara duduk mendengarkan dengan baik diselingi dengan sekali-kali mengajukan pertanyaan titik mereka yang tertarik kepada pelaksanaan wawancara.

d. Wawancara terstruktur adalah upacara yang wawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan pertanyaan diajukan titik penelitian yang menggunakan jenis wawancara ini bertujuan mencari jawaban terhadap hipotesis untuk itu pertanyaan-pertanyaan disusun dengan rapi dan ketat. Jenis ini dilakukan pada situasi jika sejumlah sampel yang representative ditanyain dengan pertanyaan yang sama dan hal ini penting sekali titik semua aspek dipandang mempunyai kesempatan yang sama untuk menjawab pertanyaan yang diajukan jenis-jenis wawancara ini tampaknya bersamaan dengan apa yang dinamakan wawancara baku terbuka menurut Baton seperti yang

dijelaskan diatas format wawancara yang digunakan dan macam-macam norma dan format itu dinamakan protokol Wan cara format wawancara itu dapat juga berbentuk terbuka.Pertanyaan-pertanyaan ini disusun sebelumnya dan didasarkan atas masalah dalam rancangan penelitian titik pokok-pokok yang dijadikan dasar pertanyaan diatur sangat terstruktur keuntungan Wawancara terstruktur ialah jarang mengadakan pendalaman pertanyaan yang dapat mengarahkan para wawancara agar sampai berdusta. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang berbeda dengan yang terstruktur tunggal. Cirinya kurang diinterupsi dan arbitrer. Wawancara semacam ini digunakan untuk menemukan informasi tunggal. Hasil wawancara semacam ini menekankan perkecualian, penyimpangan penafsiran yang tidak lazim penafsiran Kembali keluar pendekatan baru, pandangan ahli hukum atau perspektif tunggal. Wawancara ini memformulasikan pertanyaan itu.[12]

[12] Albi anggito, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Jawa Barat : CV Jejak ,2018)hal. 106

4. Catatan Lapangan

1. Pengertian dan Kegunaan.

Penelitian kualitatif mengandalkan pengamatan dan wawancara dalam pengumpulan data di lapangan titik pada waktu berada di lapangan dia membuat catatan setelah pulang ke rumah atau tempat tinggal berulang menyusun catatan lapangan titik catatan yang dibuat di lapangan sangat berbeda dengan catatan lapangan titik catatan itu berupa coretan seperlunya yang sangat dipersingkat berisi kata-kata kunci rasa pokok-pokok isi pembicaraan atau pengamatan, mungkin gambar sketsa, sosiogram, diagram dan lain-lain. Catatan itu berguna hanya sebagai alat perantara yaitu antara Apa yang dilihat didengar dalam bentuk catatan lapangan. Catatan itu baru diubah kedalam catatan yang lengkap dan dinamakan catatan lapangan setelah peneliti tiba di rumah Siti proses itu dilakukan setiap kali selesai mengadakan pengamatan atau wawancara tidak boleh dilap dilalaikan karena akan tercampur dengan informasi lain dan ingatan seseorang itu sifatnya terbatas titik catatan lapangan

menurut bogdan dan biklen 1982 adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.

2. Bentuk

Bentuk pada dasarnya adalah wajah catatan lapangan yang terdiri dari halaman depan dan halaman-halaman berikutnya disertai petunjuk paragraf dan garis tepi titik halaman pertama pada halaman pertama setiap catatan lapangan diberi judul informasi yang dijaring waktu yang terdiri dari tanggal dan jam di lakukan pengamatan dan waktu penyusunan catatan lapangan tempat dilaksanakannya pengamatan, pengamat rumah dan nama subjek penelitian Jika ia berkeberatan ditulis dalam bentuk nama samaran yang dalam hal ini dinamakan identitas

3. Isi Catatan Lapangan

Pada dasarnya catatan lapangan berisi 2 bagian pertama Bagian deskriptif yang berisi gambaran tentang latar pengamatan orang, tindakan, dan pembicaraan titik kedua bagian reflektif

yang berisi kerangka berpikir dan pendapat penelitian, Gagasan, dan kepeduliannya Bigland 1982 ini adalah bagian terpanjang yang berisi semua peristiwa dan pengalaman yang didengar dan yang dilihat serta dicatat selengkap dan objektif mungkin titik dengan sendirinya uraian dalam bagian ini harus sangat rinci Disamping itu pada bagian ini juga digunakan kata-kata abstrak kecuali kutipan dari yang diucapkan oleh subjek-subjek. Hindarkan penggunaan kata-kata seperti disiplin siswa baik, praktikum bermain dan semacamnya gunakanlah kata-kata yang mengurai menguraikan apa yang diperbuat oleh subjektif bagian reflektif: pada bagian ini disediakan tempat khusus untuk menggambarkan sesuatu yang berkaitan dengan pengamatan itu sendiri titik bagian, ini berisi spekulasi, perasaan, masalah,, sesuatu yang mengarahkan kesan, perang-perang prasangka itu berisi pula sesuatu yang diusulkan untuk dilakukan dalam penelitian yang akan datang dan juga berarti pembentulan atas kesalahan dalam catatan lapangan dengan demikian penelitian sebagai pengamatan kiranya dapat memuntahkan segala sesuatu

yang berkaitan dengan pengakuan kesalahan yang diperbuat, ketidakcukupan sesuatu yang dilakukan pada tanggal yang disukai maupun yang tidak

4. Proses penulisan catatan Lapang

Setelah kembali ke tempat tinggal, langsung lah mulai dengan penulisan catatan lapangan titik sebagaimana sudah dikemukakan, jangan menunda-nunda pekerjaan karena akan terkotori oleh pengalaman lainnya dan juga karena ingatan itu terbatas. Pilihlah tempat menulis Yang sepi dan siapkan mesin tulis atau komputer dengan kertas secukupnya. Hindarilah segera macam godaan berupa undangan pemain catur menghadiri pertemuan sebelum catatan lapangan itu diselesaikan titik Buatlah kerangkanya terlebih dahulu. Mulailah mengetik, dan lakukan secara kronologis. Usahakan mengingat dan membayangkan apa yang terjadi baik peristiwa maupun percakapan Rhoma dan tumpahkanlah hal itu dengan kata-kata. Gunakanlah catatan kunci yang dibuat pada waktu berada pada latar penelitian sebagai acuan.

Peneliti mulai mengetik pukul jam 1 sudah makan siang kalau misalnya, kemudian asyik bekerja sama ketika mengangkat muka waktu sudah menunjukkan pukul 5 titik demikianlah yang terjadi karena begitu asyiknya penelitian. Mulainya agak susah memaksakan diri karena lelah. Akan tetapi, sekali memulai pekerjaan ini akan sukar untuk meninggalkan tempat duduk

1. Catatan lapangan agar langsung dikerjakan, jangan menunda waktu sedikitpun titik makin ditunda, Makin kecil daya penelitian untuk mengingat sehingga makin sukar mencatat sesuatu secara baik dan tepat.
2. Jangan berbicara kepada siapapun sebelum peneliti menyusun catatan lapangan titik membicarakannya dengan orang lain akan mencampur adukan fakta yang diperoleh dengan sesuatu pembicaraan.
3. Carilah tempat sepi yang memadai yang tidak terjangkau oleh gangguan, dan siapkanlah dengan secukupnya alat-alat yang diperlukan.
4. Jika peneliti untuk pertama kali berada dilapangan dan hendak mengerjakan penelitian semacam ini, sediakanlah

waktu secukupnya untuk keperluan pembuatan catatan lapangan tersebut bagi peneliti pemula waktu untuk mengerjakan catatan lapangan hendaknya disediakan sebanyak 3 kali lipat dari yang biasa dan lama-kelamaan waktunya akan semakin singkat.

5. mulailah dengan membuat kerangka kemudian kerangka itu diperluas dengan coretan seperlunya, tetapi kesemuanya harus diurutkan secara kronologis. Setelah gambaran menjadi lengkap barulah duduk mengetik. Seperti sudah dikemukakan gunakan kata-kata yang konkret jangan yang abstrak.
6. Selain secara kronologis, dapat pula disusun berdasarkan judul-judul titik pilihan yang baik di antara keduanya terserah kepada peneliti.
7. Detik Biarkanlah percakapan dan peristiwa yang di alami mengalir dari diri peneliti ke jari-jemari dan seterusnya ke kertas di atas mesin ketik atau komputer. Usahakan agar percakapan dinyatakan dalam bentuk percakapan atau kalimat langsung.

8. Jika bagian tertentu telah selesai dan ternyata kemudian peneliti lupa akan sesuatu, jangan ragu untuk menambahkannya. Jika selesai satu catatan lapangan dan juga masih ada yang terlupakan, segeralah memasukkannya tetapi cukup pada bagian belakangnya saja.
9. Pekerjaan menyusun catatan lapangan merupakan pekerjaan yang memakan waktu dan tenaga malahan suatu saat mungkin akan menimbulkan kebosanan titik Sadarilah hal ini dan usahakan mencari jalan dan cara untuk mengatasinya, misalnya dengan mengganti sesuatu untuk sementara waktu

5. Penggunaan Dokumen

1. Pengertian dan kegunaan. guba dan Lincoln mendefinisikan seperti berikut record adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyediakan accounting. dokumen ialah setiap bahan tertulis atau film lain dari record

yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.

Pembahasan disini diarahkan pada dokumen dalam arti jika peneliti menemukan record tentu saja perlu dimanfaatkan dokumen biasanya dibagi atas dokumen pribadi dan dokumen resmi

Dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.

Dokumen dan record digunakan untuk keperluan penelitian menurut guba dan leucon karena alasan-alasan yang dapat dipertanggungjawabkan seperti berikut. dokumen dan record digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kayak, dan mendorong

2. Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian.
3. Keduanya berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks lahir dan berada dalam konteks.

2. Dokumen Pribadi

Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan. maksud mengumpulkan dokumen pribadi ialah untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi sosial dan berbagai faktor disekitar subjek penelitian. Jika guru atau peneliti meminta siswa atau subjek untuk menuliskan pengalaman berkesan mereka hal itu dipandang juga sebagai dokumen pribadi titik diantara berbagai macam dokumen pribadi yang dibahas disini hanyalah 3 buah yang bukan dimintakan oleh peneliti untuk disusun melainkan memang sudah ada titik ketiganya adalah bukan buku harian suara pribadi dan autobiografi

A. Buku Harian

Buku harian yang bermanfaat dalam buku yang ditulis dengan memberikan tanggapan tentang peristiwa-peristiwa di sekitar si penulis.

Mencari buku harian ialah karena penulis dan memiliki pemiliknya cenderung tidak mau memperlihatkannya kepada

orang lain karena buku harian itu dipandang berisi hal-hal yang sangat pribadi dan ia merasa malu bila rasanya terbuka kepada orang lain.

B.Surat Peribadi

Surat pribadi antara seseorang dengan anggota keluarganya dapat dimanfaatkan pula oleh peneliti titik yaitu bermanfaat untuk mengungkapkan hubungan sosial secara seseorang. Jika surat itu berisi masalah atau pengalaman yang berkesan dari penulisnya, maka surat pribadi itu akan bermanfaat bagi upaya menggambarkan latar belakang pengalaman seseorang. Masih banyak kemungkinan isi surat yang dapat dimanfaatkan sebagai data tambahan pada data hasil wawancara dan pengamatan.

C. Autobiografi

Autobiografi banyak juga ditulis oleh orang-orang tertentu seperti guru atau pendidik terkenal pemimpin masyarakat, ahli, bahkan orang biasa pun ada juga yang menulis. ada bermacam-macam maksud dan tujuan menulis autografi, antara lain karena senang menulis, upaya mengurangi ketegangan, mencari

popularitas, dan kesenangan akan sastra. Motif penulisnya akan mempengaruhi isi penulis ortografi. Autografi dapat dimanfaatkan walaupun tidak sebagai surat pribadi atau bukan harian buku harian karena itu grafi hanya dipublikasikan dari segi l orang saja

3.Dokumen Resmi

Dokumen resmi terbagi atas dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal berupa memo pengumuman instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan Sendiri Didik termasuk didalamnya risalah atau laporan rapat keputusan memimpin kantor dan semacamnya. Dokumen demikian dapat menyajikan informasi tentang keadaan, aturan, disiplin, dan dapat memberikan petunjuk tentang gaya kepemimpinan.

Informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, misalnya majalah buletin pernyataan dan berita yang disiarkan kepada media massa. Dokumen eksternal dapat dimanfaatkan untuk menelaah konteks sosial, dan, dan lain-lain[13].

---

[13] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015).hal.219